

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadirnya teknologi canggih dalam dekade terakhir ini memberikan manusia banyak kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan segala aktivitasnya. Dalam kehidupan manusia, teknologi memiliki dampak positif dalam melakukan pemecahan sebuah masalah, salah satunya dengan hadirnya teknologi *text to speech* dalam pemecahan masalah bahasa. *Text to speech* secara teori merupakan teknologi *artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) yang membantu komputer mengenal dan mengerti bahasa manusia. Menurut Kristanto (2004) “kecerdasan buatan merupakan bagian dari ilmu pengetahuan komputer yang khusus ditujukan dalam perancangan otomatisasi tingkah laku cerdas dalam sistem kecerdasan komputer”. Jadi kecerdasan dimasukkan pada suatu sistem komputer agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dilakukan manusia atau mempermudah hal yang sulit dipecahkan oleh manusia jika dilakukan manusia memerlukan waktu yang lama dan kecerdasan yang tinggi. Sistem *artificial intelligence* kini telah banyak berperan dalam berbagai bidang ekonomi, militer, kesehatan dan pendidikan, yang dibangun dalam aplikasi perangkat lunak komputer berbasis *mobile* ataupun *web*.

Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan sangatlah berperan salah satunya dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menerima pembelajaran dan segala informasi melalui media tanpa harus dengan keberadaan guru. Penggunaan aplikasi *artificial intelligence* dalam pembelajaran sudah banyak dikembangkan diantaranya penerapan sistem tutor cerdas, aplikasi *game education* dan pemanfaatan aplikasi – aplikasi sebagai suplemen dalam proses pembelajaran.

Sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan produk internet meluncurkan sebuah aplikasi perangkat lunak yang menggunakan teknologi *text to speech* yakni *google translate* (google terjemahan) atau mesin alih bahasa yang dapat digunakan dalam berbagai macam bahasa di dunia. *Google Translate* adalah layanan yang disediakan oleh perusahaan *Google Inc.* untuk menerjemahkan bagian teks atau halaman web dari satu bahasa ke bahasa lain. Di dalam aplikasi *google translate* terdapat fitur atau aplikasi *text to speech*, yakni aplikasi yang dapat menerjemahkan tulisan menjadi suara yang sesuai dengan ejaan bahasa tertentu. Aplikasi ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa asing.

Pelajaran bahasa asing memiliki posisi yang penting dalam pendidikan di Indonesia. Pelajaran ini diharapkan mampu membentuk manusia yang dapat berkomunikasi dengan orang asing melalui bahasa-bahasa dari negara lain. Melalui pelajaran bahasa asing pula diharapkan siswa dapat dengan mudah menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi secara global. Oleh karena itu, pelajaran bahasa asing merupakan pelajaran yang dibutuhkan pada pendidikan Indonesia, bahkan diwajibkan mulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Salah satu bahasa asing yang merupakan bahasa internasional adalah Bahasa Inggris. Secara umum kompetensi yang dituntut dalam mata pelajaran bahasa Inggris dalam pembelajaran meliputi *writing, reading, listening* dan *speaking*.

Kemampuan berbicara (*speaking*) ialah kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam bentuk bahasa untuk menyampaikan pesan pada orang lain. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (1988, hlm. 152) bahwa tujuan kemampuan komunikatif adalah “menyampaikan pesan pada orang lain yang secara sosial dapat diterima. Tujuan ini dapat dicapai dengan latihan-latihan mengembangkan kemampuan komunikatif”. Banyak faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan komunikasi siswa yakni faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal berkaitan dengan dorongan dalam diri siswa seperti motivasi dan kepercayaan diri. Faktor eksternal berkaitan dengan bagaimana siswa memperoleh bahasa dari guru, orangtua atau sumber belajar.

Bahasa Inggris bagi sebagian besar orang Indonesia merupakan bahasa asing atau dapat dikatakan sebagai bahasa kedua seorang anak, sehingga lebih mudah terjadi interferensi, karena sering menggunakan struktur bahasa pertama pada bahasa kedua (Mar'at 2009, hlm. 235). Kepercayaan diri merupakan hal yang paling penting dalam berbicara Bahasa Inggris. Banyak hal yang melatarbelakangi ketidakpercayaan diri seseorang seperti rasa minder, kekhawatiran melakukan kesalahan dan kekhawatiran sulit dipahami oleh lawan bicaranya. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat dari Mar'at (2009, hlm. 95) bahwa “perasaan tidak percaya diri lebih sering muncul pada waktu belajar bahasa kedua, karena takut berbuat kesalahan. Perasaan ini tidak dirasakan pada waktu belajar bahasa pertama”. Peneliti melakukan observasi pada siswa di SMP Negeri 26 Bandung pada bulan April tahun 2015 dan didapatkan bahwa sekitar 58% responden tidak merasa percaya diri untuk berbicara Bahasa Inggris dengan orang lain.

Kurangnya kepercayaan diri siswa juga merupakan penghambat dalam pembelajaran bahasa kedua. Hal ini sejalan dengan riset yang telah dilakukan oleh lembaga kursus Bahasa Inggris Easy Speak Bandung dalam Fitria (2015 hlm. 3) mengungkapkan bahwa “terdapat lima pokok *sense* yang menjadi kelemahan dan kendala secara relevan sering muncul ketika berhadapan dengan Bahasa Inggris yaitu rasa malas (*lazy*), rasa malu (*shame*), rasa takut (*fear*), rasa bosan (*boring*) dan kurangnya kepercayaan diri siswa (*lower confident*)”.

Terdapat beberapa ciri seseorang dapat dikatakan memiliki kepercayaan diri, seperti yang dikemukakan teori Lauster (2003 dalam Wahyuni, 2014 hlm. 54), “ciri-ciri orang yang percaya diri, yaitu: a) Percaya pada kemampuan sendiri, b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, d) Berani mengungkapkan pendapat”. Meningkatkan

kepercayaan diri siswa berbicara Bahasa Inggris dapat dilakukan melalui latihan berbicara Bahasa Inggris dengan media audio sehingga apa yang di dengar siswa dapat diucapkan kembali oleh siswa.

Aplikasi *Google Text to Speech* hadir dengan perangkat keluaran audio sesuai dengan ejaan yang tepat sesuai bahasa tertentu. Melalui penggunaan *Google Text to Speech* siswa akan mengetahui ketepatan pengucapan bahasa Inggris. Aplikasi ini dapat digunakan secara berulang kali sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa untuk menghafal cara mengucapkan Bahasa Inggris dari setiap teks.

Berdasarkan permasalahan kepercayaan diri berbicara Bahasa Inggris di SMP Negeri 26 Bandung yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Aplikasi *Google Text to Speech* sebagai Media Belajar terhadap Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP”.

Identifikasi masalah teori

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah mengacu pada teori mengenai kepercayaan diri ditunjukkan dengan karakteristik yang dikemukakan oleh Lauster dalam Wahyuni (2003, hlm, 54) yakni a) Percaya pada kemampuan sendiri, b) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, c) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, d) Berani mengungkapkan pendapat. Berdasarkan teori tersebut yang maka dirumuskan berupa permasalahan pokok dan permasalahan secara khusus, yang ingin di jawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa ?

Adapun permasalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan

diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek keyakinan pada kemampuan diri sendiri?

2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek berani berbicara?
3. Apakah hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek rasa positif diri?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa.

Secara spesifik tujuan penelitian ini ialah untuk :

1. Mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek keyakinan pada kemampuan diri sendiri.
2. Mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek berani berbicara.
3. Mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi *Google Text to Speech* sebagai media pembelajaran dengan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris pada siswa aspek rasa positif diri.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, terutama bagi guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Secara khusus penelitian ini

akan memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan kajian pengembangan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- b) Memberi kontribusi pada bidang ilmu pendidikan khususnya media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a) Peneliti, sebagai salah satu bentuk kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b) Pengembang media pembelajaran (guru Bahasa Inggris), untuk meningkatkan kreatifitas penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
- c) Penyelenggara pendidikan (sekolah terkait), sebagai bahan masukan dalam pemecahan masalah kepercayaan diri berbicara Bahasa Inggris pada siswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Hubungan Penggunaan Aplikasi *Google Text to Speech* terhadap Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP”. Penelitian ini merupakan studi korelasi terhadap siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 26 Bandung. Adapun struktur organisasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Hasil Penelitian

- e. Struktur Organisasi Penelitian
- 2. Bab II Kajian Pustaka
 - a. Kajian Teori
 - b. Hipotesis
- 3. Bab III Metode Penelitian
 - a. Lokasi dan Sampel Penelitian
 - b. Desain Penelitian
 - c. Metode Penelitian
 - d. Definisi Operasional
 - e. Instrumen Penelitian
 - f. Proses Pengembangan Instrumen
 - g. Teknik Analisis Data
- 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - a. Paparan Data
 - b. Pembahasan Data
- 5. Bab V Simpulan dan Rekomendasi
 - a. Simpulan Umum
 - b. Simpulan Khusus
 - c. Rekomendasi